# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Corona atau COVID-19, kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru- paru misterius pada Desember 2019.(Amalia et al., 2020) Pemerintah memberlakukan peraturan Work From Home (bekerja dari rumah) dan Study From Home (belajar di rumah). Pembelajaran di rumah tidak sepenuhnya dapat berjalan secara optimal dikarenakan kondisi keluarga yang berbeda-beda, yang membuat pemberian pengajaran dari orang tua khususnya atau anggota keluarga lain terhadap siswa-siswi sekolah dasar tidak diberikan sebagaimana mana mestinya agar siswa memiliki keterampilan atau memenuhi kompetensi sesuai dengan tingkat usia dan jenjang kelasnya.

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan kemampuan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemenristek Dikti), Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahssiwa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, Kedua, membantu pemebelajaran di masa pandemic, terutama untuk SD di daerah 3T. Penyelenggaraan Program ini sendiri adalah atas dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya jenjang SD untuk memeberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemic. Maka dari itu Program Kampus Mengajar ini sangat tepat untuk menyelesaikan masalah pendidikan di Indonesia dengan semangat muda, pemikiran muda dari

mahasiswa dari berbagai kalangan demi mengentaskan masalah pendidikan saat ini.

Penulis ditempatkan di salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Majalengka. Letak sekolah berada diujung desa dan tidak ada bangunan lagi setelah sekolah tersebut, akses jalan menuju sekolah terbilang cukup baik dengan jalan beraspal namun ada beberapa bagian jalan masih tanah basah ketika hampir menuju sekolah. Halaman sekolah yang luas dan letak sekolah yang berdekatan dengan sawah dan sungai menambah suasana yang asri dengan alam.

Kondisi sekolah yang cukup layak karena sudah lama tidak dilakukan rehabilitasi sehingga hampir seluruh bangunan dari mulai ruang kelas sampai ruangan guru banyak sekali bagian Dinding bangunan yang retak serta adanya bolongan pa dnding dikarnakan sudah lama tidak dilakukan renovasi dan rapuh pada bagian atas bagunan seperti plapond dan pada kusen pintu ditambah cat yang sudah memudar dikarenakan factor bangunan yang sudah lama tidak dlakukan renovasi. Selain dinding yang sudah rapuh, mulai dari kelas 4-6 terdapat banyak sekali keramik yang bolong dan pecah sehingga membahayakan bagi para siswa disana. Namun kondisi fasilitas kelas seperti bangku dan meja dalam kondisi cukup baik dan masih bisa digunakan. Selain itu kurangnya fasilitas pendukung seperti tidak adanya ruang perpustakaan khusus, sarana olahraga yang sedikit, media pembelajaran hampir tidak ada, dan media pendukung seperti computer maupun proyektor masih belum dimiliki oleh sekolah. Sehingga dirasa perlu dilakukan rehabilitasi agar kondisi sekolah bisa lebih baik lagi selain bagus tapi nyaman dan aman untuk siswa agar bisa fokus untuk melaksanakan belajar di dalam ruangan maupun di ruangan terbuka seperti olahraga.

Dengan kondisi pandemi saat ini mengharuskan pembelajaran daring namun kendala dalam melakukan PJJ ini adalah tidak semua siswa memiliki gawai untuk PJJ sehingga para guru sulit untuk melakukan pembelajaran terhadap siswa dan siswi, namun solusi dari permasalahan tersebut bisa diatasi dengan bagi yang tidak mempunyai gawai diharuskan ke sekolah untuk mengambil materi ajar atau tugas sehingga mereka tidak tertinggal dalam pembelajaran. Masalah lain yaitu hanya sebagian dari siswa kelas 1 menempuh jenjang TK sehingga masih banyak dari mereka yang belum bisa membaca dan menulis. Tentunya dari assessment inilah pelu dilakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh keterampilan membaca terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas 1 sekolah dasar, dan bagaimana hubungan antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Karena jika dibiarkan terus menerus nantinya siswa akan terseret – seret karena tidak bisa membaca dan menulis.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka perlu dilakukan penanganan lebih lanjut terhadap bagaimana pengaruh keterampilan membaca terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas 1 sekolah dasar, dan bagaimana hubungan antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis, sehingga nantinya siswa mampu membaca dan menulis dengan baik.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil keterampilan membaca permulaan pada siswa Kelas 1 SD?
2. Bagaimana hasil keterampilan menulis permulaan pada siswa Kelas 1 SD?
3. Bagaimana hubungan antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil dari keterampilan membaca permulaan pada siswa Kelas 1 SD.
2. Untuk mengetahui hasil dari keterampilan menulis permulaan pada siswa Kelas 1 SD.
3. Untuk mengetahui hubungan antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan dilaksanakannya penelitian ini akan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak, dari mulai manfaat secara teoritis, manfaat secara kebijakan, Manfaat Praktis dan manfaat dari segi isu dan aksi sosial. Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari adanya penelitian yaitu sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan langsung dengan membaca dan menulis permulaan di Sekolah Dasar.

### 1.4.2 Manfaat secara kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan Pendidikan bagi siswa Sekolah Dasar dalam membaca dan menulis permulaan yang baik untuk diterapkan dan dianjurkan, berkaitan dengan kebijakan sekolah yaitu Gerakan Literasi Sekolah.

### 1.4.3 Manfaat Praktis

Manfaat praktis, penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat berbagai pihak diantaramya:

1. Bagi Sekolah diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitias sekolah yang ditunjang oleh keberhasilan prestasi siswa.
2. Bagi guru diharapkan memberi dapat memberi wawasan dalam meningkatkan membaca dan menulis permulaan, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
3. Bagi siswa diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam situasi keilmuan yang menyenangkan.

## 1.4.4 Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai Hubungan antara Keterampilan membaca dan Keterampilan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi Lembaga – Lembaga formal maupun non formal.

### 1.4.5 Manfaat untuk peneliti

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat untuk peneliti.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut adalah pemaparan secara singkat terkait susunan skripsi ini yang telah disesuaikan dengan Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI tahun Akademik 2019. Di mana tertulis dalam pedoman terdapat lima bagian bab.

Pada bagian bab I yaitu pendahuluan, terdapat beberapa sub bab di antaranya ada latar belakang masalah yang menjabarkan asal-usul atau hal yang melatar belakangi masalah penelitian, kemudian ada rumusan masalah penelitian, lalu ada tujuan dan manfaat penelitian, dan juga struktur organisasi skripsi.

Pada bagian bab II yaitu kajian pustaka, terdapat pemaparan berisi teori-teori yang berkenaan dengan masalah penelitian ini. Teori-teori itu dijadikan sebagai dasar atau landasan teori utama dari penelitian yang dilaksanakan ini. Teori yang dibahas meliputi Aspek Keterampilan Bahasa dan membahas mengenai Membaca dan Menulis permulaan. Selain itu, dalam bab II juga dipaparkan hasil penelitian yang relavan dengan penelitian.

Bagian bab III yaitu metode penelitian. Dalam bab ini terdapat pemaparan mengenai desain penelitian yang digunakan. Selain itu diuraikan juga mengenai subjek dan partisipan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, instrumen penelitian dan Teknik pengumpulan data.

Pada bagian bab IV yaitu temuan dan pembahasan, dipaparkan hasil temuan penelitian yang telah diolah dan dianalisis datanya dan disesuaikan dengan urutan rumusan masalah. Pembahasan itu merupakan temuan penelitian yang menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah.

Pada bagian bab V yaitu simpulan, implikasi, dan rekomendasi, dipaparkan simpulan dari hasil temuan penelitian yang dilaksanakan. Dalam bab ini juga terdapat uraian penting yang bermanfaat berupa implikasi dan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai saran penelitian.